

Kontribusi pelatihan outbound dalam membangun kelompok belajar dan kemampuan berfikir sistemik peserta diklat SPAMA LAN

Emma Rahmawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=97028&lokasi=lokal>

Abstrak

Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang menduduki Jabatan Struktural adalah faktor penentu keberhasilan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Dalam menghadapi berbagai tantangan dan gejolak perubahan dewasa ini, pengembangan SDM Aparatur perlu diarahkan pada upaya mewujudkan "learning organization". Upaya ini terkait dengan pembelajaran individu (individual learning) yang harus berorientasi pada kebutuhan SDM menglatang yaitu SDM yang profesional, berbasis pengetahuan dengan kemampuan ganda dan mampu bekerja sama dalam tim.

Dalam rangka perwujudan "learning organization" Peter M. Senge, mempopulerkan lima disiplin pembelajaran, yaitu berpikir sistemik model mental, keunggulan personal, pembelajaran dalam tim, dan penyamaan visi, kemampuan berpikir sistemik dan pembelajaran dalam tim merupakan dua dari lima disiplin pembelajaran organisasi yang perlu dimiliki oleh SDM Aparatur terutama yang memegang jabatan struktural karena reformasi birokrasi dewasa ini memunculkan berbagai permasalahan yang semakin kompleks dan tidak dapat lagi dipecahkan dengan pola pemikiran yang bersifat mekanistik, melainkan harus sistemik dengan pola hubungan kerja bersifat dialogis untuk membangun pembelajaran tim dan bukan lagi secara hierarkhis.

Pelatihan outbound yang merupakan agenda pembentukan sikap dan perilaku dalam Diklat SPAMA, nampaknya merupakan suatu pelatihan yang membelajarkan karena pelatihan ini menggunakan metoda belajar reaktif dengan media alam bebas yang sistemik dan peserta belajar secara berkelompok dalam kondisi nyata dengan suasana yang nyaman. Penelitian ini mengkaji sampai sejauh mana pelatihan outbound dapat memberikan kontribusi dalam membangun kelompok belajar dan kemampuan berpikir sistemik pada peserta diklat SPAMA LAN. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelatihan outbound sedangkan variabel terikat adalah kelompok belajar dan kemampuan berpikir sistemik.

Dari hasil pengujian hipotesis pertama tentang kontribusi pelatihan outbound dalam membangun kelompok belajar, terbukti bahwa terdapat korelasi yang positif antara pelatihan outbound dengan kelompok belajar, terbukti dari t hitung 23,483 lebih besar dari pada t tabel 2,02 untuk df 39 dengan taraf kesalahan 5%. Pengujian hipotesis kedua tentang kontribusi pelatihan outbound dalam meningkatkan kemampuan berpikir sistemik juga menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara pelatihan outbound dengan peningkatan kemampuan berpikir sistemik, terbukti dari t hitung 19,205 lebih besar dari t tabel 2,02 untuk df 39 dengan taraf kesalahan 5%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan agar pelatihan outbound tetap dimasukkan ke dalam struktur kurikulum diklat SPAMA, selain itu dalam rangka mewujudkan learning organization, disarankan

pula agar unit-unit kerja di lingkungan instansi pemerintah dapat memanfaatkan pelatihan tersebut untuk meningkatkan proses pembelajaran secara kolektif.